MINAT MENONTON IBU-IBU WARGA RW 004 KAMPUNG SAWAH KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN TERHADAP TAYANGAN SERIAL UTTARAN DI ANTV

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh
Nama: Mei Diana Ekawati
NIM: 1206015051
Peminatan: Penyiaran

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2016

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mei Diana Ekawati

NIM : 1206015051

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul : Minat Menonton Ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan terhadap Tayangan Serial Uttaran di ANTV

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, November 2016

Yang Menyatakan

Mei Diana Ekawati

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Minat Menonton Ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan terhadap Tayangan Serial Uttaran di ANTV

Nama : Mei Diana Ekawati

NIM : 1206015051

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui

Untuk mengikuti sidang skripsi oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sri Mustika, M.Si	Dr. Maryono Basuki, M.Si
Tanggal: 10 November 2016	Tanggal: 11 November 2016

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Minat Menonton Ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan terhadap Tayangan Serial Uttaran di ANTV

Nama : Mei Diana Ekawati

NIM : 1206015051

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 26 November 2016, dan dinyatakan LULUS.

Farhan Muntafa, S.Si., M.Stat.
Penguji I
Tanggal: 15 Desember 2016

Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.
Penguji II
Tanggal: 15 Desember 2016

Dr. Sri Mustika, M.Si.
Pembimbing I
Tanggal: 15 Desember 2016

Dr. Maryono Basuki, M.Si.
Pembimbing II
Tanggal: 15 Desember 2016

Mengetahui,
Dekan

Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul : Minat Menonton Ibu-ibu Warga Rw 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Terhadap Tayangan Serial Uttaran di ANTV
Nama : Mei Diana Ekawati
Nim : 1206015051
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 86 + xxxiii Halaman + 10 Tabel + 4 Gambar + 18 bibliografi
Kata Kunci : **Minat, Uttaran dan ANTV**

ANTV hadir sebagai salah satu stasiun televisi swasta yang menampilkan acara- acara hiburan, memikat dan menarik pemirsa televisi, film serial Uttaran yang menayangkan sinetron India yang dapat menarik minat menonton pemirsa televisi, penelitian ini mengkaji yaitu bagaimana minat Ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dalam menonton tayangan serial Uttaran di ANTV.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) ini berasal dari psikolog, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi untuk menjelaskan bagaimana Minat Menonton Ibu-ibu Warga Rw 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama Jakarta Selatan, Terhadap Tayangan Serial Uttaran di ANTV.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan deskriptif, metode survey, populasi yang digunakan adalah ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Sampel yang didapat sebanyak 97 orang dengan menggunakan rumus taro Yamane, pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Selanjutnya penelitian ini melakukan uji validitasi dan uji reliabilitas.

Hasil penelitian ini berdasarkan tabel deskripsi interval, nilai rata- rata (mean) Minat Menonton dengan skor 75,20 % berada pada katagori sedang cenderung tinggi. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat menonton yang dicari berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55,7 % berdasarkan data yang diperoleh keseluruhan Minat Menonton Ibu-ibu Warga Rw 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama Jakarta Selatan cenderung tinggi dalam menonton tayangan serial Uttaran di ANTV.

Saran dalam penelitian ini diharapkan memberikan tayangan yang berkualitas misalnya pengembangan program serial drama dengan mengadopsi konsep drama serial India dan menampilkan artis Indonesia mengingat minat dari pemeran cenderung tinggi, Selain itu membuat cerita lokal sehingga dapat terangkat dengan kemasan menarik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya yangb tidak ternilai kepada penulis shalawat serta salam semoga tercurah pada rasulullah Muhammad SAW keluarga dan segenap sahabat-sahabat-Nya hingga akhir zaman Amin.

Banyak hambatan yang penulis hadapi dalam menuyusun skripsi ini namun berkat bantuan dan dukungan dapat terselesaikan dengan baik, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menabah pengetahuan pembacanya, Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan semangat sampai proposal skripsi ini selesai.
2. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si Dekan FISIP UHAMKA.
3. Dr. Sri Mustika, M.Si Wakil Dekan FISIP UHAMKA dan dosen pembimbing skripsi. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga.
4. Dini Wahdiyati, S.Sos M.I.Kom Kepala Program Studi (kaprodi) Ilmu komunikasi FISIP UHAMKA, serta penguji satu skripsi.

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

5. Dr. Maryono Basuki dosen pembimbing II skripsi. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga.
6. Dra. Tellys Corliana, M.Hum dosen pembimbing akademis. Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan saran-sarannya dalam melaksanakan perkuliahan.
7. Farhan Muntafa, S.Si., M. Stat. dosen penguji kedua skripsi. Penulis mengucapkan Terimakasih.
8. Dosen-dosen FISIP UHAMKA. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan berlangsung juga Kepada para staf sekertariat FISIP UHAMKA yang telah membantu penulis dalam mengurus prosedur proposal skripsi.
9. Andys, Jo Adam, Rahmi, Dwi, Eva, Ida, Ilham, Kemal, linda, nurza, Pp, Renal, Rizky, Utin, Rina, Siti, Putri. Terimkasih telah memberikan masukan saran positif.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Jakarta, November 2016

Mei Diana Ekawati

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL (COVER) i

HALAMAN PLAGIAT.....ii

HALAMAN PERSETUJUAN.....iii

HALAMAN PENGESAHAN.....iv

ABSTRAK ……..... v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 13

1.2 Perumusan Masalah.....13

1.3 Pembatasan Masalah.....13

1.4 Tujuan Penelitian.....13

1.5 Signifikansi Penelitian.....14

1.5.1 Signifikansi Akademis.....14

1.5.2 Signifikansi Metodologis.....14

1.5.3 Signifikansi Praktis.....14

1.6 Sistematika Penulisan.....16

BAB II KERANGKA TEORI.....17

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

2.1 Paradigma Positivisme.....17

2.2 Komunikasi.....20

2.2.1 Hakikat Komunikasi 20

2.2.2 Definisi Komunikasi 21

2.2.3 Elemen Komunikasi..... 22

2.2.4 Fungsi Komunikasi 23

2.2.5 Media Komunikasi 24

2.2.6 Model Komunikasi..... 25

2.2.7 Konteks Komunikasi..... 27

2.3 Penyiaran 30

2.3.1 Definisi penyiaran..... 30

2.3.2 Media penyiaran 31

2.3.3 Sifat penyiaran 31

2.4 Komunikasi massa 33

2.4.1 Definisi komunikasi massa 33

2.4.2 Karakteristik Komunikasi Massa 34

2.4.3 Fungsi Komunikasi Massa 36

2.4.4 Komponen Komunikasi Massa 38

2.5 Televisi 39

2.5.1 Sejarah Singkat Televisi 39

2.5.2 Siaran Televisi di Indonesia 40

2.5.3 Fungsi Televisi 41

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

2.5.4 Karakteristik Televisi 42

2.5.5 Jenis Program Televisi 43

2.6 Teori S-O-R.....45

2.7 Minat 47

2.8 Drama 48

2.9 Uttaran 51

2.10 Definisi Konsep dan Operasional Konsep 54

2.10.1 Definisi Konsep 55

2.10.2 Operasional Konsep 57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....59

3.1 Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian.....59

3.1.1 Pendekatan Penelitian.....59

3.1.2 Jenis Penelitian 60

3.1.3 Metode Penelitian..... 60

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....61

3.2.1 Populasi..... 61

3.2.2 Sampel 63

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel..... 64

3.3 Teknik Pengumpulan Data 66

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas 68

3.5 Teknik Analisis Data.....70

3.6 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian……..…..72

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……73

4.1. Deskripsi Objek Penelitian…….....73

4.1.1. Profil ANTV……...…...73

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan ANTV…….....74

4.1.2.1. Visi……74

4.1.2.2. Misi……...74

4.1.2.3. Tujuan.....74

4.1.3 Logo ANTV……..…75

4.1.4 Struktur Organisasi ANTV…….....75

4.1.5 Alamat ANTV…….....75

4.2. Serial Uttaran di ANTV……..…….....76

4.3. Hasil Penelitian……...78

4.4 Pembahasan…….....82

BAB V PENUTUP.....84

5.1 Kesimpulan…….....84

5.2 Saran……...….84

5.2.1 Saran Akademis…….85

5.2.2 Saran Metodologis……...…..86

5.2.3 Saran Praktis…….……..86

DAFTAR PUSTAKA.....xiv

LAMPIRAN.....xvii

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

RIWAYAT HIDUP PENELITI.....xxxiii

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sifat Media Penyiaran 31

Tabel 2.2 Definisi konsep dan Indikator 54

Tabel 2.3 Objek Sinetron TV.....55

Tabel 2.4 Objek Drama Serial Uttaran.....55

Tabel 2.5 Operasional Konsep 56

Tabel 3.1 Kerangka Sampling 65

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....71

Tabel 4.1 Minat Menonton 78

Tabel 4.2 Deskripsi Interval.....79

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi 81

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Lasswell 25

Gambar 2.2 Bagan Teori Stimulus-Organism-Response..... 45

Gambar 2.3 Logo ANTV 74

Gambar2.4 Struktur Organisasi……..75

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Secara harfiah berarti komunikasi proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi dapat membuat hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya menjadi baik, karena pada dasarnya manusia diciptakan sebagai mahluk sosial. Dengan melakukan komunikasi yang efektif, maka manusia dapat bersosialisasi dengan lingkungan dan menjalani kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Menurut Carl I. Hovland (dalam Mulyana, 2011: 68) komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain.

Dalam era modern saat ini, komunikasi sangat erat kaitannya dengan dunia teknologi. Pada awalnya, komunikasi dilakukan oleh manusia tanpa melalui perantara. Namun, pada saat ini komunikasi dapat dilakukan melalui perantara teknologi. Teknologi komunikasi semakin berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi saat ini membuat komunikasi yang dilakukan manusia menjadi lebih mudah dari sebelumnya. Jarak yang jauh

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

bukan lagi masalah yang berarti bagi manusia untuk melakukan komunikasi yang efektif.

Severin (Elvinaro Ardianto, 2004: 32) mengemukakan bahwa pengertian komunikasi massa pada intinya merupakan komunikasi yang menggunakan saluran (media) untuk menghubungkan komunikator dengan komunikasi secara massal, bertempat tinggal jauh, heterogen, anonim dan menimbulkan efek – efek terentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam komunikasi massa terdapat beberapa sifat yang melekat, juga sekaligus yang membedakannya dengan komunikasi yang lainnya.

Menurut catatan Agee et.al, (Riswandi, 2009:9-10). siaran percobaan televisi di AS dimulai pada tahun 1920-an. Para ilmuwan terus menerus mengembangkan teknologi komunikasi televisi. Tahun 1948 merupakan tahun penting dalam dunia pertelevisian dengan dikembangkannya televisi komersial di AS. Sejak saat itu televisi mengalami perkembangan yang pesat dan berpengaruh luar biasa terhadap khalayak.

Televisi dibagi menjadi empat jenis, yaitu televisi nasional, televisi swasta, televisi berlangganan dan televisi komunitas. Di Indonesia khususnya perkembangan pertelevisian di mulai dari berdirinya televisi pertama yaitu televisi republik Indonesia (TVRI). TVRI merupakan televisi republik Indonesi milik Negara, Berkembangnya pertelevisian di Indonesia membuat dunia pertelevisian bersaing dalam membuat stasiun-stasiun televisi siaran lainnya, diantaranya Rajawali Citra Televisi (RCTI), Surya Citra Televisi

(SCTV), Andalas Televisi (ANTV), Trans TV, Trans 7, TV ONE, MNC TV , dan Indosiar. Stasiun-stasiun televisi tersebut merupakan televisi swasta milik perorangan, dan di setiap stasiun televisi menayangkan acara televisi yang berbeda-beda, seperti acara hiburan, sinetron, berita kriminal, acara musik dan kuis.

Televisi memiliki 3 (tiga) karakterisitik, yaitu 1) **Audiovisual**. Televisi memiliki kelebihan yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat (*audiovisual*); 2) **Berpikir dalam gambar.** Pihak yang bertanggung jawab atas kelancaran acara televisi adalah pengarah acara. Bila ia membuat naskah acara atau membaca naskah acara, ia harus berpikir dalam gambar (*think in picture*); dan 3) **Pengoperasian lebih kompleks**. Pengoperasian televisi lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang.

Media massa khususnya televisi memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap perkembangan informasi yang ada di masyarakat kita. Sebut saja mulai dari informasi politik, ekonomi, *fashion*, dan sebagainya. Hal ini karena televisi merupakan media yang paling mudah diakses oleh sebagian masyarakat Indonesia.

Televisi tidak hanya digunakan sebagai media untuk memperoleh informasi dan berita, tetapi juga sebagai sarana hiburan. Banyaknya jumlah stasiun televisi menghadirkan beragam pilihan bagi pemirsanya. Spesialisasi stasiun televisi menjadi ciri khas mereka dalam menggaet jumlah khalayak.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.

Program-program yang disajikan di televisi memiliki banyak keanekaragaman, selain memberikan infomasi televisi juga memberikan hiburan bagi penontonnya. Program informasi misalnya, berita, *feature*, *infotainment,* dokumenter, dan *talkshow*. Sedangakan program yang bersifat hiburan meliputi, sinetron, musik, kuis, sulap, kartun, dan *reality show* (Morrisan, 2008: 215).

Televisi biasa digunakan sebagai media untuk memperoleh berbagai macam infomasi, berita, juga hiburan. Banyaknya acara televisi yang menayangkan acara tv membuat masyarakat luas bebas memilih tayangan yang ingin ditonton. Setiap hari stasiun televisi menayangkan acara tv yang berbeda-beda mulai dari berita kriminal, sinetron, juga hiburan seperti acara musik, film kartun, khususnya anak–anak dan kuis. Hal ini menuntun tim dalam setiap acara program untuk membuat acara tersebut skereatif dan semenarik mungkin agar tayangan tersebut dapat menghibur. Tujuan televisi menyiarkan acara televisi adalah untuk menghibur masyarakat, memberikan

informasi dan [1]pengetahuan kepada masyarakat luas ini sejalan dengan fungsi televisi yakni memeberi informasi, mendidik dan menghibur.

ANTV (Andalas Televisi) salah satu TV di Indonesia diantaranya, yang banyak menayangkan hiburan. ANTV mulai awalnya disiarkan pada 1 Januari 1993 di kota Lampung dan sekitarnya. Bermula dari sebuah izin siaran lokal di Lampung, ANTV mengudara selama 5 jam sehari. Satu tahun kemudian, tepatnya tanggal 1 Maret 1994, ANTV secara resmi disiarkan ke seluruh Indonesia dari Jakarta.

ANTV dimiliki oleh konglomerat muda dulu yang bernama Abu Rizal Bakrie dan sekarang dikelola oleh Erick Thohir, yang menjadi Presiden Direktur dari stasiun televisi ini sekaligus Wakil Komisaris Utama VIVA dan Direktur Utama Intermedia Capital (induk usaha ANTV).

Studio ANTV yang semula berada di Lampung dipindahkan secara bertahap ke Jakarta.Tepat tanggal 1 Maret 1993 ANTV untuk pertama kalinya memproduksi program sendiri berupa liputan berita aktual jalannya Sidang Umum DPR/MPR. Saat itu ANTV berhasil melakukan siaran langsung meliput jalannya kegiatan penting kenegaraan. Momen istimewa itu yang kini dijadikan sebagai hari jadi ANTV.

Persaingan antara stasiun televisi pada saat ini tertuju pada RCTI vs ANTV. Dalam bebebrapa bulan terakhir ini persaingan stasiun televisi lebih

[1] http://asal-usul-motivasi.blogspot.co.id/2011/03/asal-usul-sejarah-antv-stasiun-televisi.html diakses pada tanggal 22 agustus 2016 pukul : 11 :12 wib.

condong kepada RCTI dan ANTV. Padahal sebelumnya persaingan lebih banyak terjadi antara RCTI vs SCTV dan RCTI vs INDOSIAR. Namun akhir [2]ini, justru stasiun penayang serial Uttaran dan serial Veera-lah yang menjadi persaingan serius stasiun televisi miliki Harry Tanoesoedjibjo. ANTV mendapatkan rating tinggi tidak kalah dengan RCTI karena banyaknya drama serial india yang ditampilkan di layar kaca televisi ANTV. RCTI seakan kembali menjadi raja stasiun televisi tanah air, sinetron – sinetron produksi sinema lainnya, seperti Tukang Bubur Naik Haji, Kau Seputih Melati, Tukang Ojek Pengkolan dan Preman Pensiun 3 turut membantu RCTI diperingkat stasiun TV.

Sementara itu, ANTV yang identik dengan serial asal India kembali berjaya di rating stasiun TV Indonesia. Setelah sebelumnya pernah berjaya berkat serial Mahabarata dan Jodha Akbar kini ANTV dibantu oleh serial Veera dan Uttaran dalam mendulang rating acara TV mereka.

Tayangan ialah suatu informasi atau berita yang ditayangkan melalui televisi yang kemudian tayangan tersebut disampaikan atau disiarkan kepada khalayak. Hiburan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. Hiburan dapat diperoleh melalui beberapa bentuk yang dikemukakan para peneliti sebagai berikut: (1) *Stimulation* atau pencarian untuk mengurangi rasa bosan atau melepaskan diri dari kegiatan rutin, (2) *Relaxation* (santai) atau pelarian dari

[2] http://www.mediaselebriti.com/2016/02/rating-stasiun-tv-senin-222-persaingan.html di akses pada tanggal 23 september 2016 pada pukul 14 : 15 wib

tekanan dan masalah, (3) *Emotional release* (pelepasan emosi) dari perasaan dan energy yang terdalam (Arikunto dan Erdinaya, 2007: 29).

Uttaran sebuah serial televisi drama India yang ditayangkan di stasiun *Colors* TV di India. Pada September 2015 lalu, stasiun satu televisi Indonesia, ANTV mulai ditayangkan serial drama India diantaranya drama serial Uttaran. Drama serial Uttaran ini dapat menarik minat menonton khalayaknya diantaranya ibu-ibu. Ibu-ibu dikatagorikan seseorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah sepenuhnya, pengertian lainnya ibu-ibu dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggara berbagai macam pekerjaan rumah.

Uttaran merupakan serial terpanjang dalam sejarah televisi, serial drama Uttaran sudah mulai ditayangkan di India sejak 1 desember 2008 dan episode terakhirnya baru saja berakhir pada 16 januari 2015. Selama enam tahun menjalankan drama serial Uttaran telah menghasilkan dua musim dengan total 1.549 episode, siaran jam ditambah 2 kali lipat, sejak masuknya ke Indonesia, serial drama Uttaran sangat menarik penonton Indonesia. Awalnya, Uttaran hanya ditayangkan selama 1,5 jam mulai pukul 14.00, tapi karena penonton Indonesia sangat tertarik pada serial drama ini, permintaan[3]

[3] http://informasidiary.blogspot.com/2016/03/pemain-uttaran-datang-ke-indonesia-18-maret-2016.html. Diakses pada tanggal 12 agutus pada Pukul 00: 05 wib

[4] mulai berdatangan dan akhirnya membanjiri durasi Uttaran meningkat menjadi 3 jam per hari.[5]

Drama serial Uttaran ini mengalahkan serial televisi lokal, permintaan yang cepat dan minatnya dari penonton Indonesia untuk membuat serial uttaran ini menempati daftar 10 top dengan acara televisi rating tertinggi di Indonesia. Bahkan Uttaran peringkat sebagai program televisi tertinggi rating kedua, satu peringkat dari bawah serial televisi Indonesia, Anak Jalanan. Akting alami yang diperankan pemain Uttaran mampu menarik khalayak untuk menontonnya dan kedatangannya para pemain Uttaran ke Indonesia semakain membuat rating ANTV semakin tinggi.

Para pemain Uttaran berkunjung ke Indonesia pada bulan maret 2016 diantaranya Rashami Desai (Tapasya), Tina Dutta (Ichcha), Pratima Kazmi (Sumitra), dan Nandish Sandu (Veer). Para pemain serial Uttaran mampu membuat kesal pemirsa yang menyaksikan drama serial Uttaran dikarenakan para pemain Uttaran pintar dalam berakting dan pandai dalam mengelola emosi pemirsa televisi, sehingga banyak pemirsa yang merasa kesal dengan sifat yang mereka mainkan. Karena alur ceritanya yang unik dan saling berhubungan setiap masalahnya dalam keluarga maka pemirsa tidak bosan untuk menyaksikan kelanjutan ceritanya.

---

[4] http://seo-mo.blogspot.co.id/2016/05/ichcha-dan-tapasya-uttaran-antv.html. Diakses tanggal 23 Agustus 2016, Pukul 08:57 WIB.

[5] http://www.republika.co.id/berita/senggang/film/16/03/22/o4eu9u328-antv paparkan-alasan-tayangan-uttaran-banyak-penggemarnya. Diakses tanggal 12 september 2016, Pukul 23:25 WIB.

Tayangan serial Uttaran merupakan salah satu keunggulan sinetron India di ANTV yang banyak diminati oleh audiens khususnya ibu-ibu, Serial Uttaran (*Dibuang*) adalah sebuah sinetron India yang tayang perdana pada 1 Desember 2008 di Colors TV (India) dan berakhir pada tanggal 16 Januari 2015.

Di Indonesia, serial Uttaran ini ditayangkan di ANTV sejak 21 September 2015 dan tayang setiap Senin sampai dengan Minggu pada pukul 16.00 WIB dengan durasi empat jam dan sekarang biasanya tayang dengan durasi 180 menit mulai dari pukul 16.00 WIB. Serial ini juga tayang di ANTV jam 10.00 WIB dengan judul Ichcha dan Tapasya, Serial drama India Uttaran saat ini banyak disukai oleh penonton di Indonesia, terutama kalangan ibu-ibu.

Hal ini terbukti dengan tingginya rating yang diterbitkan oleh AC Nielsen. Juga banyaknya penggemar yang antusias datang menghampiri para pemain Uttaran yang datang ke Indonesia.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ini. Adapun rumusan masalah peneliti adalah "Minat Ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dalam Menonton Tayangan Serial Uttaran di ANTV".

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin

kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and crow mengatakan bahwa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong sesorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu, Minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Teori minat Holland lebih sesuai Holland Mengatakan, minat adalah kecenderungan hati yang hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul dengan sendirinya, melainkan diawali ada nya unsur kebutuhan (Djaali, 2009: 121-122).

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti minat menonton tayangan serial Uttaran karena Uttaran (*Dibuang*) adalah sebuah sinetron India yang tayang perdana pada 1 Desember 2008 di Colors TV (India) dan berakhir pada 16 Januari 2015. Di Indonesia, serial ini ditayangkan di ANTV sejak 21 September 2015 dan tayang setiap Senin sampai dengan Minggu pada pukul 16.00 WIB dengan durasi 4 jam. Sekarang biasa tayang selama 180 menit mulai dari pukul 16.00 WIB.Serial ini juga tayang di ANTV jam 10.00 WIB dengan judul Ichcha dan Tapasya, Selam enam tahun menjalankan drama serial uttaran telah menghasilkan dua musim dengan total 1.549 epsode, siaran jam ditambah 2 kali lipat, sejak masuknya ke Indonesia tayangan serial Uttaran ini banyak mempunyai penggemar dan membuat para penontonnya khususnya ibu-ibu antusias dalam mengikuti jalan cerita serial Uttaran yang

menceritakan konflik keluarga yang menampilkan perbedaan, perdebatan antar keluarga hingga kesedihan juga kebahagiaan hal ini juga didukung sakting para pemainnya dalam menjalankan perannya, sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti minat menonton tayangan serial Uttaran di ANTV.

Penelitian yang berhubungan dengan minat pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dimaksud.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Paradigma	Teori	Pendekatan	Temuan
1.	Fitri Andriani, tahun 2009, Universitas Prof. DR. HAMKA.	Minat ibu-ibu Rumah Tangga RW.007 Kelurahan Gandul, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat Dalam Menoton Tayangan Program Eat Bulaga Indonesia di SCTV.	Positivisme	*Cognitive*	Kuantitatif	Hasil penelitian menggambarkan bahwa minat mereka dalam menonton tayangan Eat Bulaga di SCTV mencapai 23.804, artinya minat mereka tergolong tinggi.
2.	Ahmad Dairoby , tahun 2009 universitas prof, Dr. Hamka.	Minat Menonton Tayangan Film Kartun di televisi dan Hasil	Positivisme	Teori Hasil Belajar dari Bloom.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menonton tayangan film kartun di televisi dengan kategori tinggi dan

		Belajar Siswa (Survei Deskriptif pada SDN Grogol Utara 17 Pagi Jl. Kemandoran I, Kebayoran Lama Jakarta Selatan).				hasil belajar siswanya rendah, artinya minat menonton tayangan film kartun di televisi berkorelasi dengan hasil belajarnya.
3.	Siti Marwiyah, tahun 2005 univresitas prof, Dr. Hamka.	Minat Masyarakat Betawi Kelurahan Condet Balekambang dalam Menonton Siaran Berita Bandar Jakarta di JAK-TV	Positivisme	*Individual Differences* dan Kategori Sosial	Kuantitatif	Hasil peneleitian melalui kuesioner akhirnya terdapat jawaban bahwa, minat masyarakat betawi Kelurahan Condet, Balekembang dalam menonton siaran berita Bandar JAK – TV memiliki minat menonton yang rendah.
4.	Mei Diana Ekawati 2016 universitas prof, Dr. Hamka.	Minat Menonton Ibu-ibu Warga Rw 004 Kampung sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Positivisme	*Teori Stimulus Organisme Respons*	Kuantitatif	Hasil peneleitian melalui kuesioner akhirnya terdapat jawaban bahwa, minat menonton ibu-ibu warga rw 004 kampung sawah kebayoran lama Jakarta selatan terhadap tayangan serial uttaran di ANTV memiliki minat menonton yang sedang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Minat Ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dalam Menonton Tayangan Serial Uttaran di ANTV.

Penelitian ini dibandingkan dengan peneltian – peneltian sebelumnya memiliki kelebihan, karena mengkaji minat menonton ibu – ibu dalam menonton tayangan drama serial India. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang sifatnya menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu "Bagaimana minat Ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dalam menonton tayangan serial Uttaran di ANTV?".

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah sebagi berikut:

1. Minat menonton
2. Tayangan serial Uttaran ANTV

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah "Untuk mengetahui minat Ibu-ibu warga RW 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dalam menonton tayangan serial Uttaran di ANTV".

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Akademis

Penelitian ini diaharapkan dapat memberikan manfaat bagi fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Dalam menganalisa film serial India yang menghasilkan sebuah respon dari objek penelitian.

1.5.2 Signifikansi Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendeketan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan fakta atau karakteristik populasi tertentu secara realita dan penelitian ini menggunakan metode survei untuk menggambarkan secara sisitematis.

Pemilihan jenis penelitian deskriptif dianggap dapat membantu menjawab permasalahan penelitian yang berusaha mengetahui bagaimana minat menonton tayangan serial India di televisi.

1.5.3 Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi ANTV agar dapat memperbaiki dan mengembangkan kegiatan industri pertelevisian. Sehingga ANTV dapat memberikan tayangan yang edukatif, informatif dan dapat menghibur para audiens.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti minat menonton tayangan serial Uttran untuk mengetahui minat menonton ibu-ibu warga Rw 004 Kampung Sawah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Terhadap Tayangan Serial Uttaran di ANTV. Keterbatasan penelitian ini adalah dari segi waktu karena responden yang diteliti adalah ibu-ibu sehingga peneliti menyebarkan angket secara manual yang diberikan peneliti kepada responden. Keterbatasan peneliti adalah pendekatan memakan waktu dikarenakan respondennya adalah ibu-ibu , oleh sebab itu peneliti menggunakan kuesioner secara manual untuk mempersingkat waktu, keterbatas peneliti lainnya, yaitu keterbatasan waktu yang sempit dan menghitung spss.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun skripsi ini secara sistematis yang dibagi dalam lima (5) bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menerangkan yang akan penulis teliti, smulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang paradigma positivisme, komunikasi massa, televisi, sinetron, tayangan serial uttaran, minat dan definisi konsep serta operasional konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendektan penelitian, jenis penelitian, metodelogi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan tentang deskripsi dari obyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan relevansi penelitian dengan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijabarkan tentang kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran tersebut terdiri dari saran akademis, saran metodologis dan saran praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunkasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Anees. 2009. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Arifin, Eva. 2010. *Broadcasting: to be broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitiaan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

_____. 2005. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Andi.

Hurlock, E. B, 1993. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Jaali, H. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Maleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.

Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riswandi. 2009. *Dasar-dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Prenada Medis.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Internet:

http://asal-usul-motivasi.blogspot.co.id/2011/03/asal-usul-sejarah-antv-stasiun-televisi.html diakses pada tanggal 22 agustus 2016 pukul : 11 :12 wib.

http://seo-mo.blogspot.co.id/2016/05/ichcha-dan-tapasya-uttaran-antv.html pada di akses pada pukul 08:57 wib tanggal 23 agustus 2016

http://www.republika.co.id/berita/senggang/film/16/03/22/o4eu9u328-antv-paparkan-alasan-tayangan-uttaran-banyak-penggemarnya. Diakses tanggal 12 agutus 2016, Pukul 23: 25

Kampung Sawah Kebayoran... Mei Diana Ekawati, FISIP, 2016.

http://informasidiary.blogspot.com/2016/03/pemain-uttaran-datang-ke-indonesia-18-maret-2016.html. Diakses pada tanggal 12 agutus pada Pukul 00: 05 wib.

http://tabloidprofil.blogspot.co.id/2015/09/biodata-foto-pemain-uttaran-antv.html. Diakses pada tanggal 26 agustus 2016, Pukul 13 : 00 wib.

http://www.mediaselebriti.com/2016/02/rating-stasiun-tv-senin-222-persaingan.html di akses pada tanggal 23 september 2016 pada pukul 14 : 15 wib.

https://dizaz.me/2015/08/24/uttaran-serial-baru-india-drama-romantis-tentang-mimpi-seorang-gadis-dan-persahabatan/ diakses pada tanggal 1 november 2016 pada pikul 11.35 wib.

Sumber Lain:

Skripsi

Andriani, Fitri. 2009. *Minat ibu-ibu Rumah Tangga RW.007 Kelurahan Gandul, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat Dalam Menoton Tayangan Program Eat Bulaga Indonesia di SCTV*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Dairoby, Ahmad. 2009. *Minat Menonton Tayangan Film Kartun di televisi dan Hasil Belajar Siswa (Survei Deskriptif pada SDN Grogol Utara 17 Pagi Jl. Kemandoran I, Kebayoran Lama Jakarta Selatan)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Marwiyah, Siti. 2005. *Minat Masyarakat Betawi Kelurahan Condet Balekambang dalam Menonton Siaran Berita Bandar Jakarta di JAK-TV*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.